

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMITE AUDIT
DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI



NURHANIZA

NIM B1031211187

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Nurhaniza

Nim : B1031211187

Jurusan : Akuntansi

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Judul Artikel : Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 19 Desember 2024



Nurhaniza
B1031211187

PENANGGUNGJAWAB SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurhaniza
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Audit
Tanggal Ujian	: 23 Desember 2024

Judul Skripsi:

Pengaruh *Financial Distress*, Komite Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 19 Desember 2024



Nurhaniza
B1031211187

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMITE AUDIT DAN PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN

Penanggung Jawab Yuridis

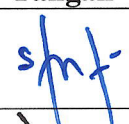


Nurhaniza

B1031211187

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 23 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Sari Rusmita, S.E., M.M.	30/12/2024	
		NIP. 198109162006042001		
2.	Sekretaris Penguji	Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak.	27/12/2024	
		NIP. 199603052022032007		
3.	Penguji 1	Fera Damayanti, S.E., M.Ak.	27/12/2024	
		NIP. 198611152019032004		
4.	Penguji 2	Tiya Nurfauziah, M.Ak.	27/12/2024	
		NIP. 199709302022032017		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,

24 JAN 2025

Koordinator Program Studi Akuntansi



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Financial Distress, Komite Audit dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan”. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pencapaian gelar akademis Sarjana Akuntansi Tingkat Strata-1 (S1) pada jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dengan menyadari terbatasnya pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki penulis, maka skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah yang selalu menyertai, melindungi, memberikan jalan yang benar, dan berkat kasih saying-Nya saya bisa menyelesaikan pendidikan ini dengan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku dosen pembimbing akademik yang telah menyediakan waktu ,tenaga dan pemikiran dalam membimbing saya sejak masih mahasiswa baru hingga ke tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Tiya Nurfauziah, M.Ak. selaku dosen pembimbing artikel yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ayu Puspita Sari, S.Ak., M.Ak. selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan hasil skripsi ini.

9. Ibu Fera Damayanti, S.E., M.Ak. selaku dosen penguji yang telah membantu menyempurnakan hasil skripsi ini.
10. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis dan seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu proses administrasi.
11. Kedua orang tua yang selalu mendoakan, mendukung dan menasihati sehingga penulis bisa sampai di titik ini dan bisa menyelesaikan skripsi serta pendidikan dengan baik.
12. Keluarga yang selalu mendoakan serta men-suport penulis.
13. Wahyuni yang dari awal hingga akhir perkuliahan ini selalu menemani, memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
14. Hafis Tiwanto yang selalu men-suport penulis, memberikan nasihat-nasihat agar penulis kuat dan teguh pendirian dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik.
15. Teman-teman “ We Random Together” saya yaitu Aura Putri Sakina, Siti Istifaiyah, Celin Dions, Noviyanti, Riza Amalia, Sinta Bella, Nurdiana, Safitri, Mauliza yang selalu memberikan dukungan terhadap saya.
16. Teman-teman “RND” saya yaitu Kak Bella, Bg Sutri, Eni Saputri, Stefy Anggraini, dan Rafli yang selalu memberikan motivasi, nasihat serta arahnya agar kedepannya dapat menjadi orang yang berguna.
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Pontianak, 19 Desember 2023



Nurhaniza

B1031211187

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMITE AUDIT DAN
PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN**

Oleh:

Nurhaniza

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis dampak dari variabel *financial distress* (kesulitan keuangan), komite audit dan pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Objek dari riset ini yakni corporation di sektor energi yang beroperasi di bidang pertambangan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023 dengan total 19 emiten. Data sekunder adalah data yang di pakai pada riset ini, sebanyak 57 sampel dipilih melalui prosedur purposive sampling. Pemilihan sampelnya berdasarkan karakteristik tertentu.. Analisis dilakukan dengan mengimplementasikan metode statistik deskriptif dan regresi logistik, dan alat analisisnya yaitu SPSS tipe 29. Output penelitian menunjukan *financial distress* tidak memberikan implikasi terhadap ketepatan waktu pengajuan laporan keuangan, dengan nilai koefisien regresi 0,062 dan signifikansi $0,575 > 0,05$. Dengan demikian, secara parsial variabel *financial distress* berdampak positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Komite audit tidak berimplikasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, nilai signifikansi senilai 0,002 kurang dari 0,05, dan nilai regresi senilai -3,886. Dinyatakan bahwa komite audit dapat memberikan efek negatif dan signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan apabila secara parsial. Pergantian auditor tidak berimplikasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, signifikansi $0,169 > 0,05$ dan nilai regresi 1,637 menandakan bahwa pergantian auditor dapat memberikan efek positif namun tidak signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan apabila secara parsial.

Kata kunci: *Financial Distress*; Komite Audit; Ketepatan Waktu; Pergantian Auditor; *Debt To Equity Ratio* (DER)

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, KOMITE AUDIT DAN
PERGANTIAN AUDITOR TERHADAP KETEPATAN WAKTU
PELAPORAN KEUANGAN
RINGKASAN**

1. Latar Belakang dan Tujuan

Salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau entitas adalah laporan keuangan (Safitri & Bawono, 2024). Laporan keuangan (*Financial Statement*) memegang peranan penting bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan tanggung jawabnya dalam menyediakan informasi. Ketika mengajukan laporan keuangan yang mencakup data keuangan penting, akurasi waktu dikatakan sebagai komponen penting (faktor kunci). Dalam memastikan perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyiapkan laporan keuangannya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan yang bernomor Keputusan Nomor 346 Tahun 2011, yang dilampirkan pada peraturan No. X.K.2. termasuk didalamnya tanggung jawab pelaporan keuangan (Tiara Dwi Mustika et al., 2022).

Keakuratan waktu pelaporan keuangan dari emiten dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Satu di antara faktornya adalah *financial distress* (kesulitan keuangan), Wruck tahun 1990 mengemukakan bahwa *financial distress* terjadi pada saat perusahaan mengalami krisis finansial (keuangan) dan hal tersebut dapat dilihat dari ketidakmampuan suatu perusahaan mengatasi hal tersebut. Komite audit (*audit committee*) adalah elemen kedua yang mempengaruhi seberapa akurat waktu penyampaian laporan finansial. Dewan Komisaris mendirikan komite audit untuk meringankan kewajiban pengawasan dan tanggung jawab yang terkait dengan proses pelaporan keuangan (Anggraini & Praptiningsih, 2022). Pergantian auditor (perubahan auditor) adalah komponen ketiga yang mempengaruhi ketepatan waktu suatu pengungkapan laporan keuangan. Pemilihan auditor baru dari auditor tahun sebelumnya dikenal sebagai pergantian auditor (perubahan auditor). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak

dari ketiga faktor tersebut terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, dengan fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.

2. Metode Penelitian

Prosedur pengambilan sampel khusus (*purposive sampling*) digunakan untuk sampling, berarti sampel dipilih berdasarkan karakteristik atau standar yang telah ditentukan. Pengambilan sampel khusus (*purposive sampling*) digunakan untuk sampling, berarti sampel dipilih berdasarkan karakteristik atau standar yang telah ditentukan. Berdasarkan penentuan sampel dari penetapan kriteria, maka dalam penelitian ini penggunaan sampel sebanyak 57 dari 19 perusahaan pertambangan sektor energi yang terdapat di BEI periode 2021-2023. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan regresi logistik. Dalam penelitian ini data diolah menggunakan software SPSS tipe 29 yang dijadikan alat dalam uji statistik pengolahan data.

3. Hasil Penelitian

Hasil tes untuk variabel *financial distress* menampilkan koefisien regresi 0,062 dan signifikansi $0,575 > 0,05$. Dengan demikian, secara parsial (sebagian) variabel *financial distress* berdampak positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Maka H1 dianggap tidak diterima, maknanya *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji dari komponen komite audit menunjukkan sig. senilai 0,002 kurang dari 0,05, dan nilai regresi senilai -3,886. Output riset ini dinyatakan bahwa komite audit dapat memberikan efek negatif dan signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan apabila secara parsial. Sehingga H2 ditolak, berarti variabel komite audit berefek negatif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil uji pada komponen pergantian auditor menandakan signifikansi $0,169 > 0,05$ dan nilai regresi 1,637. Output riset ini dinyatakan bahwa pergantian auditor dapat memberikan efek positif namun tidak signifikan pada ketepatan waktu pelaporan keuangan apabila

secara parsial. Maka dari itu, H3 di tolak, artinya pergantian auditor positif tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

4. Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan

Financial distress tidak memberikan implikasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan emiten pertambangan sektor energy yang tercatat di BEI. Dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya financial distress kemungkinan besar suatu emiten bisa mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Komite audit tidak berimplikasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada emiten yang tercatat di BEI. Kesimpulannya yakni banyaknya jumlah anggota komite audit tidak bisa dijadikan jaminan untuk memaksimalkan fungsi komite audit, dan belum tentu bisa menjamin emiten untuk menyampaikan laporan keuangan sebelum masanya berakhir. Dan pergantian auditor tidak berimplikasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada emiten pertambangan bidang energi yang tercatat di BEI. Simpulannya adalah meningkatnya perubahan auditor dalam suatu entitas maka auditor baru akan berusaha untuk beradaptasi dan hal itu membuahkan hasil yang kurang maksimal dikarenakan minimnya waktu untuk beradaptasi, pada akhirnya akan berefek ke ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Rekomendasi

Keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada tahun pengambilan data yaitu pada sektor energy dari tahun 2021-2023. Disarankan dapat menambahkan periode tahun pada sektor yang di pilih agar dapat memperkuat tingkat akurasi dalam menentukan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel Y serta dapat memperkecil dampak data yang ekstrim saat melakukan pengolahan data. Selain itu, juga dapat menambahkan variabel independen yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen: Gender komite audit, debt to asset ratio (DAR), dan umur suatu perusahaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PENANGGUNGJAWAB SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.2.1. Pernyataan Masalah	4
1.2.2. Pertanyaan Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kontribusi Penelitian	5
1.4.1. Kontribusi Teoritis	5
1.4.2. Kontribusi Praktis.....	6
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Landasan Teori	8
2.1.1. Teori Agensi.....	8
2.1.2. Teori Kepatuhan.....	9
2.1.3. Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	9
2.1.4. <i>Financial Distress</i>	10
2.1.5. Komite Audit.....	10
2.1.6. Pergantian Auditor	10

2.2.	Kajian Empiris.....	11
2.3.	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	16
2.3.1.	Kerangka Konseptual	16
2.3.2.	Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III	METODE PENELITIAN.....	19
3.1.	Bentuk Penelitian.....	19
3.2.	Data.....	19
3.3.	Populasi dan Sampel.....	19
3.4.	Variabel Penelitian	20
3.4.1	Variabel Dependen.....	20
3.4.2	Variabel Independen	21
3.5.	Metode Analisis.....	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1.	Hasil Penelitian.....	23
4.1.1.	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	23
4.1.2.	Uji <i>-2Likelihood</i> Awal dan Nilai <i>-2Likelihood</i> Akhir	24
4.1.3.	Hasil Uji Statistik Secara Simultan	25
4.1.4.	Hasil Uji Ringkasan Model	25
4.1.5.	Uji Kesesuaian Model	26
4.1.6.	Hasil Uji Klasifikasi	26
4.1.7.	Hasil Uji Variabel	27
4.2.	Pembahasan	28
4.2.1	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	28
4.2.2	Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	29
4.2.3	Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	29
BAB V	PENUTUP.....	31
5.1.	Simpulan.....	31
5.2.	Rekomendasi	31

DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3. 1 Penyeleksian Sampel.....	20
Tabel 4. 1 <i>Descriptive Statistical Test of Numerical Data Variabels</i>	23
Tabel 4. 2 <i>Descriptive Statistical Test of Categorical Data Variabels</i>	23
Tabel 4. 3 Komparasi Angka -2LL Terawal dengan Angka -2LL Terakhir	24
Tabel 4. 4 <i>Omnibus Tests of Model Coeffisient</i>	25
Tabel 4. 5 Ringkasan Model	25
Tabel 4. 6 Uji Kesesuaian Model.....	26
Tabel 4. 7 Tabel Pengklasifikasian	27
Tabel 4. 8 <i>Variabel in the Equation</i>	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	17
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Perusahaan	37
Lampiran 2. Data Financial Distress	38
Lampiran 3. Data Komite Audit.....	39
Lampiran 4. Data Pergantian Auditor	40
Lampiran 5. Data Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	41
Lampiran 6. Leter Of Acceptance (LOA)	42
Lampiran 7. Artikel Publikasi	43

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh sebuah perusahaan atau entitas adalah laporan keuangan (Safitri & Bawono, 2024). Laporan keuangan (*Financial Statement*) memegang peranan penting bagi para investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan tanggung jawabnya dalam menyediakan informasi. Selain itu, laporan keuangan juga dijadikan bukti tertulis atas tanggung jawab dan menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen (Fahri, 2021). Bagi suatu perusahaan laporan keuangan adalah alat analisis guna memastikan posisi finansial perusahaan (Fatimah & Artini, 2021). Tujuan utama laporan keuangan adalah untuk memfasilitasi berbagai pengguna laporan keuangan (LK) dalam menghasilkan keputusan dengan memberikan informasi (fakta) tentang kondisi keuangan suatu emiten dan setiap perubahan kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya kerelevanan suatu informasi maka dapat membantu pengguna jika dapat mengakses sesuai atau sebelum waktu yang ditetapkan dan tersedia untuk jangka waktu yang wajar atau sesuai ketentuan sebelum diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah (Tiara Dwi Mustika et al., 2022).

Ketika mengajukan laporan keuangan yang mencakup data keuangan penting, akurasi waktu dikatakan sebagai komponen penting (faktor kunci). UU No. 8 Tahun 1995 terkait Pasar Modal mengatur batas waktu pada penyajian catatan keuangan publik secara tepat waktu (Krisyanti & Yuniarta, 2021). Pasar modal sangat penting bagi para *stakeholder* (pemangku kepentingan). Tanggung jawab utama pasar modal yakni untuk mengatur, mengawasi dan menjaga terlaksanya industri keuangan yang stabil (Purnama Sari & Y. Agus Bagus Budi N, 2023). Dalam memastikan perusahaan memiliki cukup waktu untuk menyiapkan laporan keuangannya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerbitkan peraturan yang bernomor Keputusan Nomor 346 Tahun 2011, yang dilampirkan pada peraturan No. X.K.2. termasuk didalamnya tanggung jawab pelaporan keuangan (Tiara Dwi Mustika et al., 2022). Peraturan tersebut mengatur “*Annual report* wajib diajukan kepada Bapepam-LK dan dipublikasikan kepada masyarakat umum selambat-

lambatnya dipenghujung bulan ketiga”. Dengan adanya peraturan, sanksi, dan badan pengawas yang independen mengenai tepat atau tidaknya waktu penyampaian laporan finansial, dengan harapan organisasi bisa mempublikasikan *financial statement* sebelum batas waktu yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pantauan Bursa sampai dengan 29-06-2023, tertanggal 31 Desember 2022, terdata 46 corporation yang belum mengungkapkan laporan keuangan audit (*auditing report*) atau membayar denda karena pengungkapannya melampaui batas waktu. Dimana terdapat 37 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan, lalu 3 perusahaan yang telah melakukan penyampaian keuangan auditan namun belum membayar denda, satu perusahaan belum melakukan penyampaian laporan keuangan, tetapi telah melakukan pembayaran sebagian denda, dan 5 perusahaan belum memberikan laporan keuangan auditan, tetapi membayar denda (IDX 2023). Menurut data, masih banyak organisasi yang mengajukan *auditing report* dengan melampaui batas waktu. Pentingnya perusahaan untuk menyerahkan *Financial Statement* mereka secara tepat waktu guna menghindari sanksi serta kerugian bagi pengguna laporan keuangan (LK).

Keakuratan waktu pelaporan keuangan dari emiten dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Satu di antara faktornya adalah financial distress (kesulitan keuangan), Wruck tahun 1990 mengemukakan bahwa financial distress terjadi pada saat perusahaan mengalami krisis finansial (keuangan) dan hal tersebut dapat dilihat dari ketidakmampuan suatu perusahaan mengatasi hal tersebut. Masalah keuangan suatu perusahaan bisa memengaruhi waktu pelaporan keuangan, sebab adanya keinginan para pelaku ekonomi yang menginginkan kualitas keuangannya meningkat dan hal itu memerlukan waktu penyelesaian yang lebih lama sehingga waktu penyelesaiannya juga lebih lama daripada biasanya.

Komite audit (audit committee) adalah elemen kedua yang mempengaruhi seberapa akurat waktu penyampaian laporan finansial. Dewan Komisaris mendirikan komite audit untuk meringankan kewajiban pengawasan dan tanggung jawab yang terkait dengan proses pelaporan keuangan (Anggraini & Praptiningsih, 2022). Membentuk komite audit merupakan elemen kunci guna mempersingkat jadwal dalam menyampaikan laporan finansial. Publikasi laporan

keuangan bisa selesai sesuai waktunya jika komite audit ikut berpartisipasi dalam pengawasan publikasi laporan keuangan (Rachmawati, 2019).

Pergantian auditor (perubahan auditor) adalah komponen ketiga yang mempengaruhi ketepatan waktu suatu pengungkapan laporan keuangan. Pemilihan auditor baru dari auditor tahun sebelumnya dikenal sebagai pergantian auditor (perubahan auditor). Keputusan untuk memperpanjang kontrak dengan penugasan baru diambil karena perjanjian antara firma akuntansi publik dan klien telah berakhir, sehingga perlu dilakukan pergantian auditor (Mardiani et al., 2021). Jika terjadi pergantian auditor pada suatu perusahaan, diperlukan waktu berkepanjangan agar bisa beradaptasi sebelum auditor baru tersebut dapat mengenali karakteristik bisnis pengguna jasa dan tata cara yang digunakan dalam badan usaha tersebut (Sulistiyani, 2021). Namun seiring berjalannya waktu maka auditor baru akan cepat menyesuaikan diri di tempat kerjanya, jika auditor tersebut berada dalam lingkungan kerja yang kondusif.

Ketidakselarasan terkait penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian (Lewa et al., 2024) menunjukkan bahwasanya financial distress berdampak positif pada ketepatan waktu penyampaian catatan keuangan. Ketika tingkat ketidakstabilan finansialnya rendah maka hal itu akan baik bagi ketepatan waktu pencatatan keuangan. Entitas bisnis dikatakan minim kendala moneter ketika financial distressnya rendah. sehingga penyajian laporan keuangannya dapat di lakukan dengan cepat dan tepat. Disisi lain mengacu pada hasil penelitian (Paulalengan & Dwi Ratnadi, 2019) dan (Diah Aryanti & Suryaputri, 2022) financial distress berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu publikasi keuangan. Hasil analisis faktor variabel X lainnya yaitu komite audit, dimana hasil riset dari (Krisyanti & Yuniarta, 2021) dan (Azhari & Nuryatno, 2019) menyatakan bahwa komite audit tidak berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Banyaknya anggota komite audit pada suatu entitas belum tentu bisa menjadi acuan bagi emiten dalam mempublikasikan laporan keuangan sebelum habis masanya. Faktor pergantian auditor menurut penelitian (Krisyanti & Yuniarta, 2021) mengatakan tidak berimplikasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun pada

penelitian (Wilestasi et al., 2024) pergantian auditor dapat memberikan pengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian oleh (Lewa et al., 2024) dengan menggunakan *financial distress*, *good corporate governance*, *audit report lag* (keterlambatan laporan audit) dan opini audit (*audit opinion*) sebagai *independent variable* serta ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebagai *dependent variable* selanjutnya yaitu penelitian oleh (Krisyanti & Yuniarta, 2021) yang menggunakan komite audit, likuiditas, pergantian auditor, dan kompleksitas operasi sebagai variabel independen, ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Terkait kedua kajian terdahulu maka pada penelitian ini dimodifikasi menjadi *financial distress*, komite audit (*audit committee*) dan pergantian auditor sebagai variabel independen ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Di dunia bisnis, ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan para pemangku kepentingan. Namun demikian, sejumlah besar bisnis terus mengajukan laporan keuangan mereka setelah tenggat waktu dan banyak faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini berfokus pada tiga variabel utama yang memberi pengaruh pada ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu Financial Distress, Komite Audit, dan Pergantian Auditor. Financial Distress, banyak perusahaan menghadapi kesulitan finansial yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menyusun dan mengajukan laporan keuangan secara tepat waktu. Komite Audit, keberadaan komite audit diharapkan dapat mempercepat proses pelaporan keuangan melalui pengawasan yang lebih baik. Namun terdapat penelitian yang menunjukkan bahwa komite audit tidak selalu berkontribusi positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Pergantian auditor, sering kali di anggap sebagai penyebab berpengaruhnya ketepatan waktu pelaporan keuangan,

karena proses adaptasi auditor baru terhadap karakteristik perusahaan dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah financial distress berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah komite audit berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah pergantian auditor berdampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis dampak financial distress terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Untuk menguji dan menganalisis dampak komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3. Untuk menguji dan menganalisis dampak pergantian auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, hasil riset ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan, terutama yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian ini memperkaya literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan menganalisis pengaruh financial distress, komite audit, dan pergantian auditor, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai hubungan antar variabel-variabel tersebut dalam konteks bisnis sektor energi yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Riset ini juga membuka peluang untuk penelitian selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel lain seperti corporate governance, kompleksitas operasi dan faktor eksternal lainnya yang mungkin mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

1. Panduan bagi Manajemen Perusahaan : Hasil penelitian ini dapat dijadikan panduan bagi manajemen perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan memahami bahwa komite audit dapat memberikan dampak negatif, perusahaan dapat mengevaluasi struktur dan fungsi komite audit mereka untuk memastikan efektivitasnya dalam proses pelaporan .
2. Informasi bagi Pemangku Kepentingan: Temuan penelitian inii juga bermanfaat bagi pemangku kepentingan seperti investor dan regulator pasar modal. Dengan mengetahui aspek apa saja yang mempengaruhi ketepatwaktuan pelaporan keuangan, pemangku kepentingan dapat memberi putusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia.
3. Dasar Kebijakan Regulasi: penelitian bisa menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan peraturan yang lebih efektif terkait dengan pelaporan keuangan. Dengan mengetahui apa saja faktor yang berkaitan terhadap keterlambatan laporan keuangan, regulasi dapat di rancang untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas di pasar modal.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang pasar Modal, merupakan dasar hukum utama yang mengatur penyelenggaraan pasar modal di Indonesia. Dimana dalam UU ini terdapat penetapan kerangka kerja untuk pengaturan, pengawasan, dan pelaksanaan kegiatan di pasar modal, termasuk ketentuan mengenai penerbitan efek, perdagangan efek, serta perlindungan bagi investor. Bursa Efek Indonesia mempunyai tugas yaitu dalam pengaturan dan pengawsan, fasilitas perdagangan, pendidikan dan sosialisasi, pengembangan pasar modal serta pelaporan dan transparansi. Perusahaan pertambangan sektor energy adalah entitas bisnis yang terlibat dalam eksplorasi, ekstraksi dan pengolahan sumber daya energy, seperti mineral dan bahan bakar fosil. Mereka berperan penting dalam menyediakan energy yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industry. Apabila suatu

perusahaan mengalami kondisi sulit dalam memenuhi kebutuhan keuangannya maka perusahaan tersebut harus membenahi faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesulitan tersebut. Dan hal tersebut dapat disebabkan oleh aspek internal maupun eksternal emiten , faktor internal seperti kinerja perusahaan yang tidak terarah dan kurang maksimal, lalu faktor eksternal berupa tantangan bisnis yang spesifik maupun tren–tren industri yang menyebabkan perusahaan harus ekstra dalam berinovasi dalam merancang produknya agar tidak ketinggalan zaman dan menyebabkan bisnisnya merosot (bangkrut). Dari pembahasan tentang financial distress, dapat ditarik kesimpulan, apabila perusahaan tidak mampu dalam mengelola keuangan perusahaan maka waktu pelaporan keuangan juga akan mengalami kendala seperti keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan. Begitu juga dengan variabel komite audit serta pergantian auditor kedua variabel itupun harus sama-sama memberikan kontribusi yang baik terhadap perusahaan agar pelaporan keuangan dapat tersampaikan secara tepat waktu.